

# **GUBERNUR SULAWESI UTARA**

# PERATURAN GUBERNUR SULAWESI UTARA NOMOR 6 TAHUN 2016

# **TENTANG**

# KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

# DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

# **GUBERNUR SULAWESI UTARA,**

# Menimbang

- a. bahwa dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional, pupuk sangat berperan penting dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian;
- b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk;
- c. bahwa untuk maksud tersebut di atas, perlu menetapkan Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016, dengan Peraturan Gubernur Sulawesi Utara.

# Mengingat

- 1. Undang-Undang Nomor 47 Prp. Tahun 1960 Jo Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1964 tentang antara lain Pembentukan Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Utara;
- 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman;
- 3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- 4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan;
- 5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- 6. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan;
- 7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman;

- 9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT. 140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
- 10. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 17/M-DAG/PER/6/2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
- 11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/ SR.140/8/2011 tentang Syarat dan Tatacara Pendaftaran Pupuk An-Organik;
- 12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/ SR.140/10/2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah;
- 13. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
- 14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 60/Permentan/ SR.130/12/2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016;
- 15. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 669/Kpts/OT.160/ 2/2012 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Perumusan Kebijakan Pupuk;
- 16. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1871/Kpts/OT.160/ 5/2012 tentang Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat.

# **MEMUTUSKAN:**

Menetapkan

PERATURAN GUBERNUR SULAWESI UTARA TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016.

# BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan:

- 1. Pupuk an-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan/atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk;
- 2. Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan/atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah;
- 3. Pupuk bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari

- 4. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan;
- 5. Kebutuhan Pupuk Bersubsidi adalah alokasi sejumlah pupuk bersubsidi per provinsi yang dihitung berdasarkan usulan dari Gubernur atau Dinas yang membidangi sektor pertanian di provinsi;
- 6. Harga Eceran Tertinggi yang selanjutnya disebut HET adalah harga pupuk bersubsidi yang dibeli oleh petani/kelompok tani di penyalur Lini IV yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian;
- 7. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak, dan budidaya ikan dan/atau udang;
- 8. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman pangan atau hortikultura dengan luasan tertentu;
- 9. Petambak adalah perorangan warga negara indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya ikan dan atau usang dengan luasan tertentu;
- Kelompok tani adalah kumpulan petani atau petambak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, sumberdaya, kesamaan komoditas dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha angotanya;
- 11. Pelaksana Subsidi Pupuk adalah Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan sebagai pelaksana penugasan untuk subsidi pupuk;
- 12. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku;
- 13. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku;
- 14. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani Pupuk Bersubsidi selanjutnya disebut RDKK adalah rencana kebutuhan pupuk bersubsidi untuk satu tahun yang disusun berdasarkan musyawarah anggota kelompok tani yang merupakan alat pesanan pupuk bersubsidi kepada gabungan kelompok tani atau penyalur sarana produksi pertanian;
- 15. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk tingkat provinsi dan Bupati/Walikota untuk tingkat kabupaten/kota;
- 16. Direktur Jenderal adalah Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian yang memiliki tugas dan fungsinya diantaranya di bidang punjuk sasari batang punju

# BAB II JENIS PUPUK BERSUBSIDI

# Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi terdiri atas Pupuk an-organik dan Pupuk Organik yang diproduksi dan/atau diadakan oleh pelaksana subsidi pupuk;
- (2) Pupuk an-organik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas Urea, SP36, ZA dan NPK.

# BAB III KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

# Pasal 3

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukan bagi petani yang mengusahakan lahan dengan total luasan maksimal 2 (dua) hektar atau petambak dengan luasan maksimal 1 (satu) hektar setiap musim tanam per keluarga;
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

# Pasal 4

- (1) Kebutuhan Pupuk Bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang diajukan oleh Kepala Dinas Kabupaten/Kota kepada Kepala Dinas Provinsi;
- (2) Kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut jenis, jumlah, sub sektor, Kabupaten/Kota dan sebaran bulanan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, Lampiran III dan Lampiran IV Peraturan Gubernur ini.

## Pasal 5

- (1) Kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud Pasal 4 dirinci lebih lanjut menurut kecamatan, jenis, jumlah sub sektor dan sebaran bulanan yang ditetapkan melalui Peraturan Bupati/Walikota.
- (2) Peraturan Bupati/Walikota sebagaimana dimaksud ayat (1) paling lambat ditetapkan pada akhir bulan Januari 2016.

## Pasal 6

Kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada Pasal 5, mempertimbangkan rekap RDKK yang disusun oleh Kepala Dinas Kabupaten/Kota dan diketahui Kepala Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten/Kota setempat.

# Pasal 7

Untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dan Pasal 5, Gubernur dan Bupati/Walikota dapat melakukan penyesuaian berdasarkan lokasi, jenis, jumlah dan waktu kebutuhan pupuk yang menjadi prioritas diwilayah masing-masing.

# Pasal 8

Dinas Kabupaten/Kota bersama kelembagaan penyuluhan tingkat Kabupaten/Kota wajib melaksanakan pembinaan kepada Petani, Petambak dan/atau kelompok tani dalam penyusunan RDKK sesuai luas areal usaha tani dan/atau kemampuan penyerapan pupuk bersubsidi di tingkat petani, petambak dan/atau kelompok tani di wilayahnya.

# BAB IV REALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

# Pasal 9

- (1) Dalam hal kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, Pasal 5 dan Pasal 6 terjadi kekurangan dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah, waktu dan sub sektor, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Realokasi antar provinsi lebih lanjut ditetapkan oleh Direktur Jenderal;
  - b. Realokasi antar kabupaten/kota dalam wilayah provinsi lebih lanjut ditetapkan oleh Kepala Dinas Pertanian Provinsi;
  - c. Realokasi antar Kecamatan dalam wilayah kabupaten/kota lebih lanjut ditetapkan oleh Kepala Dinas Pertanian Kabupaten/Kota.
- (2) Provinsi yang mengalami perubahan alokasi pupuk bersubsidi sebagai akibat dilakukannya realokasi antar provinsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, wajib menindaklanjuti dengan melakukan realokasi antar kabupaten/kota yang ditetapkan oleh Kepala Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b.
- Kabupaten/Kota yang mengalami perubahan alokasi (3) pupuk bersubsidi sebagai akibat dilakukannya realokasi antar kabupaten/kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b atau realokasi antar kabupaten/kota ayat (2),dimaksud pada sebagaimana menindaklanjuti dengan melakukan realokasi antar melalui ditetapkan kecamatan yang Bupati/Walikota atau realokasi antar kecamatan yang ditetapkan oleh Kepala Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c;

(4) Apabila alokasi pupuk bersubsidi disuatu kabupaten/kota dan kecamatan pada bulan berjalan tidak mencukupi, penyaluran pupuk bersubsidi diwilayahnya dapat dilakukan dengan menggunakan sisa alokasi bulan sebelumnya dan/atau dari alokasi

# BAB V PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI

# Pasal 10

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke petani/petambak dan/atau melalui penyalur di Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
- (2) Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian di penyalur Lini IV ke petani/petambak dan/atau kelompok tani, diatur sebagai berikut :
  - a. Penyaluran pupuk bersubsidi oleh penyalur di Lini IV ke petani/petambak dan/atau kelompok tani dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian yang berlaku dan dibuktikan dengan catatan dan/atau nota pembelian kepada petani/petambak dan/atau kelompok tani;
  - b. Penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada huruf a memperhatikan kebutuhan petani/petambak dan/atau kelompok tani dan alokasi dimasing-masing wilayah.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Dinas Provinsi dan Kabupaten/Kota berkoordinasi dengan kelembagaan penyuluhan tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota guna melakukan pendataan RDKK diwilayahnya sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sesuai alokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 dan Pasal 6.
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi ditingkat petani, petambak dan/atau kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh penyuluh;
- (5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau kelompok tani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari KPPP di Kabupaten/Kota.
- (6) Dinas yang memperoleh alokasi dana dekonsentrasi dan tugas pembantuan kegiatan pendampingan verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi tahun anggaran 2016 melaporkan hasil verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi setiap bulannya kepada Direktur Jenderal.
- (7) Hasil verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilengkapi dengan Surat Pernyataan Tanggung jawab Mutlak oleh Kepala

(8) Pelaksanaan verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilakukan sesuai petunjuk pelaksanaan verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi tahun 2015 yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal.

# Pasal 11

- (1) Pelaksana subsidi pupuk sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, Penyalur di Lini III dan Penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, petambak dan/atau kelompok tani di wilayah tanggung jawabnya sesuai ketentuan yang berlaku;
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1), pelaksana subsidi pupuk berkoordinasi dengan Dinas Provinsi dan Kabupaten/Kota untuk penyerapan pupuk bersubsidi sesuai ketentuan yang berlaku.

# BAB VI HET DAN KEMASAN PUPUK BERSUBSIDI

# Pasal 12

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk wajib menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET);
- (2) Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :
  - Pupuk Urea = Rp. 1.800,- per kg; - Pupuk SP-36 = Rp. 2.000,- per kg; - Pupuk ZA = Rp. 1.400,- per kg; - Pupuk NPK = Rp. 2.300,- per kg;
  - Pupuk Organik = Rp. 500,- per kg.
- (3) Harga Eceran Tertinggi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani, petambak dan/atau di Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut :
  - Pupuk Urea = 50 kg;
     Pupuk SP-36 = 50 kg;
     Pupuk ZA = 50 kg;
     Pupuk NPK = 50 kg;
     Pupuk Organik = 40 kg.

## Pasal 13

(1) Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (3) harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus, yang bertuliskan: (2) Khusus penyediaan dan penyaluran pupuk urea bersubsidi berwarna merah muda 9pink) dan Pupuk ZA bersubsidi berwarna jingga (orange).

# BAB VII PENGAWASAN DAN PELAPORAN

# Pasal 14

- (1) Pelaksana subsidi pupuk wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian yang berlaku serta melakukan pengawalan terhadap penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok Tani.
- (2) Pelaksana subsidi pupuk wajib melaporkan perkembangan realisasi penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke petani dan/atau kelompok tani setiap bulannya kepada Menteri Pertanian melalui Direktur Jenderal.

# Pasal 15

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Provinsi dan Kabupaten/Kota wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya;
- (2) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten/Kota dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh penyuluh.

# Pasal 16

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten/Kota wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati/Walikota;
- (2) Bupati/Walikota menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur;
- (3) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida provinsi wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur;
- (4) Gubernur menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Menteri Pertanian dan Menteri Perdagangan.

# BAB VIII KETENTUAN PENUTUP

Pasal 16

# Pasal 17

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2016.

Ditetapkan di Manado pada tanggal 30 Januari 2016

Pj. GUBERNUR SULAWESI UTARA,

SÚMARSONO

# Tembusan Yth.:

- 1. Menteri Dalam Negeri RI di Jakarta;
- 2. Menteri Pertanian RI di Jakarta;
- 3. Menteri Perdagangan RI di Jakarta;
- 4. Ketua DPRD Provinsi Sulawesi Utara;
- 5. Para Bupati/Walikota se Provinsi Sulawesi Utara;
- 6. Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Utara.

# Pasal 17

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2016.

PENGOLAH	PARAF
KEPALA BAGIAN	h
PEUNDANG-UNDANGAN	/ / /
KEPALA BIRO	ĵu -
HUKUM	
KEPALA BIRO	224
PEREKONOMIAN	<i>0</i> 3.
ASISTEN	^
PEMERINTAHAN DAN	\ \ <del>\</del>
KESEJAHTERAAN RAKYAT	<i>,</i> ,,,
SEKRETARIS DAERAH	
SERRETARIS DAERAH	<u> </u>
Di CHREDNIID	MOHON UNTUK
Pj. G U B E R N U R	DITANDATANGANI

Ditetapkan di Manado pada tanggal 30 Januari 2016

Pj. GUBERNUR SULAWESI UTARA,

SUMARSONO

# Tembusan Yth.:

- 1. Menteri Dalam Negeri RI di Jakarta;
- 2. Menteri Pertanian RI di Jakarta;
- 3. Menteri Perdagangan RI di Jakarta;
- 4. Ketua DPRD Provinsi Sulawesi Utara;
- 5. Para Bupati/Walikota se Provinsi Sulawesi Utara;
- 6. Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Utara.

LAMPIRAN I : PERATURAN GUBERNUR SULAWESI UTARA

NOMOR

: 6 TAHUN 2016

TANGGAL: 30 JANUARI 2016

TENTANG: KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR

**PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016** 

# **KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016** MENURUT SUBSEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN PERBULAN **PROVINSI SULAWESI UTARA**

(Ton)

SUB SEKTOR	UREA	SP-36	NPK	ZA	ORGANIK
TANAMAN PANGAN	14.816,50	3.315,00	3.060,00	476,00	1.738,00
HORTIKULTURA	1.424,00	545,00	7,50	12,00	297,00
PETERNAKAN	500,00	50,00	7,50	5,00	64,00
PERKEBUNAN	1.902,50	300,00	10,00	15,00	207,00
PERIKANAN	447,00	20,00	5,00	2,00	/ 54,00
JUMLAH	19.090,00	4.230,00	3.090,00	510,00	2.360,00

	PARAF
KEPALA BAGIAN PERUNDANG-UNDANGAN	1
KEPALA BIRO HUKUM	qu
KEPALA BIRO PEREKONOMIAN	m.
ASISTEN PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	, &
SEKRETARIS DAERAH	4
P <sub>J</sub> . GUBERNUR	MOHON UNTUK DITANDA TANGANI

Pj. GUBERNUR SULAWESI UTARA,

**SUMARSONO** 

PERATURAN GÜBERNUR SULAWEST UTARA NOMOR : 6 TAHUN 2016 TANGGAL : 30 JANUARI 2016

TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

# KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN PER BULAN **PROVINSI SULAWESI UTARA**

UREA												_	_(Ton)
KTOR	JUMLAH	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	ОКТ	NOV	DES
ANGAN	14.816,50	1.354,50	1.417,50	1.417,55	1.217,95	1.150,25	1.408,80	1.010,50	1.087,25	1.231,95	1.197,50	1.053,50	1.269,00
URA	1.424,00	151,50	121,50	178,50	170,50	157,50	37,50	87,50	39,50	68,50	102,50	224,50	84,50
۸N	500,00	45,00	41,00	45,00	52,00	50,00	35,00	36,00	31,00	36,00	24,00	53,00	52,00
AN	1.902,50	200,50	121,00	244,00	214,00	210,00	164,00	203,00	70,00	92,00	110,00	65,00	209,00
BUDIDAYA	447,00	45,00	21,00	45,00	48,00	44,00	32,00	30,00	6,00	32,00	32,00	53,00	59,00
н	19.090.00	1.796,50	1.722,00	1.930,05	1.702,45	1.611,75	1.677,30	1.367,00	1.233,75	1.460,45	1.466,00	1.449,00	1.673,50

# KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016 MENURUT SUBSEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN PERBULAN PROVINSI SULAWESI UTARA

UPUK: SP-36

(Ton)

UPUK : 3P-30			·										(1011)
SUB SEKTOR	JUMLAH	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	ОКТ	NOV	DES
naman Pangan	3.315,0	308,5	298,5	311,5	261,5	301,5	225,0	239,0	139,5	169,5	386,5	467,0	207,0
RTIKULTURA	545,0	69,0	34,0	33,0	70,0	33,0	33,0	50,0	33,0	70,0	30,0	40,0	50,0
TERNAKAN	50,0	5,0	4,0	5,0	6,0	3,0	5,0	5,0	4,0	4,0	5,0	4,0	4,0
rkebunan	300,0	25,0	35,5	0,0	25,0	40,0	24,5	25,0	25,0	25,0	25,0	25,0	25,0
rikanan budidaya	20,0	5,0	0,0	0,0	5,0	0,0	0,0	0,0	5,0	0,0	0,0	0,0	5,0
JUMLAH	4.230,0	412,5	372,0	349,5	367,5	377,5	287,5	319,0	206,5	268,5	446,5	536,0	291,0

# KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016 MENURUT SUBSEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN PERBULAN PROVINSI SULAWESI UTARA

PUPUK : ZA													(Ton)
SUB SEKTOR	JUMLAH	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	ОКТ	NOV	DES
anaman Pangan	476	42	38	68	50	35.	16	32	50	10	42	33	60
ORTIKULTURA	12	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0
ETERNAKAN	5	0	o	0	5	0	0	0	0	0	0	o	0
ERKEBUNAN	15	0	5	0	0	0	5	0	0	О	5	О	0
ERIKANAN BUDIDAYA	2	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
JUMLAH	510	45	43	70	55	37	21	35	50	12	47	35	60

1

# KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016 MENURUT SUBSEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN PERBULAN PROVINSI SULAWESI UTARA

K : NPK (Ton) SEKTOR JUMLAH JAN FEB MAR APR MEI JUNI JULI AGT SEPT ОКТ NOP DES 255,64 I PANGAN 3.060,00 258,14 254,14 258,04 255,04 253,04 254,04 253,14 251,15 255,35 252,54 259,74 LTURA 7,50 1,00 0,00 2,00 0,00 1,00 0,00 1,00 0,00 0,00 1,00 0,00 1,50 7,50 0,00 0,00 2,00 0,00 0,00 0,00 KAN 0,00 3,00 0,00 0,00 2,50 0,00 10,00 0,00 0,00 NAN 0,00 0,00 5,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 5,00 0,00 5,00 1,00 0,00 0,00 AN BUDIDAYA 0,00 0,00 4,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 1LAH 3.090,00 257,64 258,14 258,14 258,04 260,04 258,04 255,04 256,14 251,15 256,35 260,04 261,24

# KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN PERBULAN PROVINSI SULAWESI UTARA

PUPUK : ORGANIK

(Ton)

PUPUK : OKGANIK			T		100	MET	TIINIT	71 II T	AGT	SEPT	ОКТ	NOV	DES
SUB SEKTOR	JUMLAH	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGI	SEPT	OKI	1101	DLO
NAMAN PANGAN	1.738	234,5	193,5	205	96,5	129,5	150,5	144,5	126,5	104,5	102,5	129,5	121,5
ORTIKULTURA	297	22,0	24	25	28	29	23	25	21	27	22	30	21
TERNAKAN	64	6,0	5	5	6	5	5	6	5	5	5	6	5
ERKEBUNAN	207	18,0	16	16	18	22	19	17	13	18	14	18	18
ERIKANAN BUDIDAYA	54	4,5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
JUMLAH	2.360	285,0	244	256	154	191	203	198	171	160	149	189	171

PENGOLAH	PARAF
KEPALA BAGIAN PERUNDANG-UNDANGAN	a.h
KEPALA BIRO HUKUM	qu-
KEPALA BIRO PEREKONOMIAN	9rg
ASISTEN PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	-
SEKRETARIS DAERAH	4
Pj. GUBERNUR	MOHON UNTUK DITANDA TANGANI

Pj. GUBERNUR SULAWESI UTARA,

SUMARSONO

LAMPIRAN III:

PERATURAN GUBERNUR SULAWESI UTARA

NOMOR : 6 TAY UN 2016 TANGGAL : 30 JANUARI 2016

TENTANG: KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK

**SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016** 

# KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016 (TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA PETERNAKAN, PERKEBUNAN DAN PERIKANAN BUDIDAYA) MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KABUPATEN/KOTA PROVINSI SULAWESI UTARA

(Ton)

NO.	KABUPATEN/KOTA	JEN:	S - JENIS PUPL	JK (An-Organil	()	PUPUK
140.	RABOPATEN/ROTA	UREA	SP-36	NPK	ZA	ORGANIK
1.	MINAHASA	3.650	1.138	376	93	173
2.	MINAHASA UTARA	1.183	292	103	75	160
3.	MINAHASA SELATAN	2.340	666	108	76	242
4.	MINAHASA TENGGARA	863	241	90	76	151
5.	BOLAANG MONGONDOW	7.528	1.116	1.411	150	322
6.	BOLMONG TIMUR	255	191	101	7	234
7.	BOLMONG SELATAN	20	31	1	0	143
8.	BOLMONG UTARA	521	61	293	1	332
9.	SANGIHE	44	5	37	0	73
10.	TALAUD	45	10	86	2	80
11.	SITARO	14	5	0	0	26
12.	MANADO	42	5	11	0	61
13.	BITUNG	33	7	12	0	63
14.	TOMOHON	1.889	425	297	17	167
15.	KOTAMOBAGU	665	38	166	13	136
	JUMLAH	19.092	4.231	3.092	510	2.363

# KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016 Sub Sektor (Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan dan Perikanan Budidaya) MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KABUPATEN/KOTA SE PROVINSI SULAWESI UTARA

UREA

(Ton)

	Total					K	Cebutuhan Pι	upuk (Ton)_					
en/Kota	(Ton)	JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	ОКТ	NOV	DES
											046.45	240 50	206 55
	3.649,50	333,00	283,50	392,90	331,00	386,00	312,10	279,50	228,00	241,00	246,45	219,50	396,55
JTARA	1.182,50	101,00	100,50	98,50	107,50	112,00	98,00	91,00	75,00	87,00	99,00	107,00	106,00
SELATAN	2.340,00	207,75	183,75	216,75	202,75	212,75	267,75	121,75	169,00	183,75	184,75	195,50	193,75
ΓENGGARA	862,50	77,80	90,00	69,00	59,70	73,50	66,00	66,50	59,00	71,00	78,00	72,00	80,00
ONGONDOW	7.528,00	772,90	739,50	856,00	670,00	530,30	689,95	557,00	460,30	595,00	588,50	510,55	558,00
IMUR	254,50	30,80	23,70	34,80	4,00	21,70	2,00	4,75	12,70	27,70	20,70	30,95	40,70
SELATAN	20,00	1,00	12,00	′ -	· - [	-	_	1,00	-	1,00	3,00	1,00	1,00
JTARA	521,00	50,25	45,25	48,25	37,25	42,25	39,25	39,25	37,25	42,25	44,25	46,25	49,25
1717	44,00	1,00	6,00	2,00	7,00	2,00	2,00	1,00	1,00	5,00	9,00	2,00	6,00
	45,00	3,25	3,25	3,25	3,25	3,25	3,25	4,25	4,25	6,25	4,25	3,25	3,25
	14,00	1,00	1,00	-	2,00	1,00	1,00	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00
ĺ	42,00	2,00	3,00	2,00	4,00	3,00	2,00	4,00	3,00	4,00	3,00	5,00	7,00
	33,00	3,00	1,00	3,00	-	, <u> </u>	1,00	3,00	3,00	7,00	6,00	4,00	2,00
	1.889,00	149,75	185,55	149,60	202,00	157,00	150,00	148,00	138,00	144,50	132,10	173,50	159,00
		62,00	44,00	54,00	72,00	67,00	43,00	44,00	42,50	44,00	46,00	77,50	69,00
GU	665,00	02,00	77,00	31,00	/2,00	0,,00	,		<b>'</b>	,			
	19 090 00	1 796 50	1.722.00	1.930.05	1.702,45	1.611,75	1.677,30	1.367,00	1.234,00	1.460,45	1.466,00	1.449,00	1.673,50

# MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KABUPATEN/KOTA SE PROVINSI SULAWESI UTARA Sub Sektor (Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan dan Perikanan Budidaya) KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016

 $(uo_{\perp})$ 

00'T6Z 09'989 05'977 05'897 09'097 05'097 05'287 377,50 05'298 417'20 346,50 372,00 4.230,00 HAJMUC 00'9 ໄດດ'ε 100'7 00'7 00'9 looʻo 00'T 00'T 100'9 00'T 100'0 Ιοοίοτ 38,00 **NDAROMA** 31,00 00'27 18,00 33,00 32,00 13,00 00'Z+ 100,58 00't/ 00'I+ 00'6Z 19,00l 00′sz+ NOHO 00'0 οο'τ looʻo looʻo 00'0 100's 00'0 100'0 00'0 100'1 100'0 00'0 00'2 DNC 00'0 looʻo looʻo loo'o 00'5 looʻo looʻo სიი'ი looʻo 00'0 looʻo looʻo loo's ODA looʻo 000 00'0 loo'o loo'o looʻo looʻo 00'\$ 00'0 looʻo 00'0 loo'o 00'5 ВО looʻo looʻo 00'0 looʻo 00's looʻo looʻo 00'0 00'\$ looʻo 100'0 00'0 10,00 duA looʻo 00'0 100'0 00'0 looʻo looʻo 100's 00'0 loo'a looʻo looʻo 00'0 00'5 CIHE 100'01 00'6 100'01 Ιοοίοτ loo'z 100'8 100'<del>9</del> 00's looʻo looʻo 1,00 00'19 looʻo. AAATU DNOM 00'0 00'T 100'ε 00't 00'b 00's 00'2 00'0 100,8 3,00 Ιοο'τ 00'0 31,00 **NATAJ3S DNOM** 00'5 00't 100'ε 30,00 13,00 100'01 10001 100,12 100't2 11,00 13,00 00'Zb 00,191 MONG TIMUR 05'86 00'<del>1</del>6 loo'z6 loo'z6 l00,εe loo'z6 l00'ε6 100'<del>1</del>6 100,29 00'46 00,56 00,56 05'511'1 **WOUNDOM DNAA** 100'57 00'97 100,72 00'91 11,00 12,00 00'21 00'77 11,00 100'EZ 78,50 00'77 05,0<del>1</del>2 AAADDNAT ASAHA 05'55 05'55 05'55 05'55 los'ss 05'55 05'55 105'55 05'55 05'55 05'20 05'99 00'999 NATAJ3S ASAHA 00'27 00,12 38,00 100'01 l00'6 19,00 11,00 30,00 13,00 00'67 00'66 00,262 00'ī₺ AAATU ASAHA 38,00 00'567 198,00 00'91 00'9 |00'S₺ 00'0<del>b</del> 00'68 100,88 00'16 00'611 113,00 1.138,00 **ASAHA** DE2 **VON OKT SEPT** TDA וחחנ INUC WEI **APRIL AAM** FEB NAC (noT) kabupaten/kota Kebutuhan Pupuk (Ton) Total **15.39** 

# KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016 Sub Sektor (Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan dan Perikanan Budidaya) MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KABUPATEN/KOTA SE PROVINSI SULAWESI UTARA

**PUPUK: ZA** 

(Ton)

Kabupaten/Kota	Total					Kel	outuhan	Pupuk (	Ton)				(1011)
	(Ton)	JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	ОКТ	NOV	DES
		Î								_	,		
INAHASA	93	10	10	10	7	6	7	6	7	7	9	7	7
INAHASA UTARA	75	5	6	7	6	5	6	6	7	0	8	7	12
INAHASA SELATAN	76	11	3	10	4	8	3	6	7	3	12	4	5
INAHASA TENGGARA	76	5	7	8	14	6	0	2	7	1	7	7	18
DLAANG MONGONDOW	150	0	15	30	19	11	2	11	19	1	10	9	17
DLMONG TIMUR	7	5	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
DLMONG SELATAN	o	0	0	0	0	0	o	0	0	0	0	o	0
DLMONG UTARA	. 1	0	0	0	0	0	0	1	0	o	0	0	0
ANGIHE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	o	ol	0
ALAUD	2	0	0	0	0	0	0]	1	1	0	o	0	0
TARO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ANADO	0	0	0	0	0	0	. 0	0	o	0	o	o	0
TUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	o	0.1	0
DMOHON	17	3]	2	4	4	ol	2	1	ol	0	1	0.	ol
DTAMOBAGU	13	6	0	1	1	1	1	o	1	. 0	0	1	1
JUMLAH	510	45]	43]	70	<u> </u>	37]	21	35	50	12	47	35	60

# KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016 Sub Sektor (Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan dan Perikanan Budidaya) MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KABUPATEN/KOTA SE PROVINSI SULAWESI UTARA

259,74	252,54	255,35	251,15	253,14	254,04	253,04	255,04	258,04	254,14	258,14	285,64	3.090,00	/ILAH
19,60	13,00	13,00	14,00	13,00	13,00	14,00	13,00	14,00	13,00	13,40	13,00	166,00	3AGU
24,40	24,00	25,00	24,40	24,40	24,40	24,40	24,40	24,40	24,40	24,40	28,40	297,00	
0,00	1,00	2,00	1,00	1,00	1,00	0,00	00,00	5,00	1,00	0,00	0,00	12,00	
1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	2,00	2,00	1,00	2,00	1,00	1,00	11,00	
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	_
7,10	7,10	7,70	7,10	7,10	7,10	7,10	7,10	7,10	7,20	7,10	7,20	86,00	_
3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	37,00	
24,50	23,50	24,50	22,50	24,50	23,50	23,50	25,50	24,50.	23,50	27,50	25,50	293,00	UTARA
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00	SELATAN .
8,10	8,10	8,10	8,20	8,20	8,10	8,10	8,10	8,10	8,10	8,70	11,10	101,00	TIMUR
117,00	117,00	117,00	116,00	117,00	118,00	116,00	117,00	116,00	117,00	118,00	124,50	1.410,50	MONGONDOW
7,20	8,10	7,30	7,20	7,20	7,20	7,20	7,20	7,20	7,20	7,30	9,20	89,50	A TENGGARA
8,54	8,54	8,55	8,55	8,54	8,54	8,54	8,54	8,54	8,54	8,54	13,54	107,50	A SELATAN
8,30	8,20	8,20	8,20	8,20	8,20	8,20	8,20	8,20	8,20	8,20	12,20	102,50.	A UTARA
31,00	31,00	31,00	31,00	31,00	31,00	31,00	31,00	31,00	31,00	31,00	35,00	376,00	Þ
DES	VOV	OKT	SEPT	AGT	שנו	INUL	MEI	APRIL	MAR	FEB	JAN	(Ton)	
					upuk (Ton)	<b>Kebutuhan Pupuk (Ton</b>	Ke					Total	naten/Kota
(Ton)													A: NPK

# KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016 SUB SEKTOR (TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN DAN PERIKANAN BUDIDAYA) MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KABUPATEN/KOTA SE PROVINSI SULAWESI UTARA

**PUPUK: ORGANIK** 

PUPUK : URGANIK						1/-1	tla a sa D	······································	1				
Vahunatan/Vata	Total						outuhan P						556
Kabupaten/Kota	(Ton)	JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	ОКТ	NOV	DES
NAHASA	173	30	10	13	16	17	22	25	21	6	6	6	7
NAHASA UTARA	160	32	15	20	4	11	14	10	9	13	9	13	12
NAHASA SELATAN	242	25	38	26	15	18	14	19	17	17	16	23	18
NAHASA TENGGARA	151	16	15	23	14	18	15	11	9	8	8	9	. 8
LAANG MONGONDOW	322	26	28	31	15	21	27	39	29	28	23	30	30
LMONG TIMUR	234	30	38	22	19	16	18	22	18	16	12	15	12
LMONG SELATAN	143	23	19	13	11	11	13	15	8	6	6	10	12
LMONG UTARA	332	28	33	27	24	29	30	25	15	24	32	34	35
NGIHE	73	14	5	11	7	4	6	5	4	6	5	2	4
LAUD	80	13	5	11	6	9	4	4	5	8	9	3	3
TARO	26	3	4	4	5	5	5	1	1	0	0	0	0
NADO	61	7	5	20	2	6	7	3	0	5	5	1	2
TUNG	63	7	3	9	4	8	9	4	0	3	4	9	5
MOHON	167	20	18	13	9	11	14	9	17	15	10	22	13
TAMOBAGU	136	14	11	16	6	10	10	9	22	8	8	15	11
JUMLAH	2.363	288	247	259	157	194	208	201	175	163	153	192	172

PENGOLAH	PARAF
KEPALA BAGIAN PERUNDANG-UNDANGAN	h
KEPALA BIRO HUKUM	gh
KEPALA BIRO PEREKONOMIAN	gu,
ASISTEN PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	J-
SEKRETARIS DAERAH	Á
Pj. GUBERNUR	MOHON UNTUK DITANDA TANGANI

Pj. GUBERNUR SULAWESI UTARA,

SUMARSONO

1 ( ).

PERATURAN GUBERNUR SULAWESIYUTARA NOMOR : 6'TAHUN 2016 TANGGAL : 30 TANUN 2016

**NADNAY NAMANAT** 

LENTANG: KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

# **KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN 2016**

# PROVINSI SULAWESI UTARA

T'569,00	1.053,50	05,761.1	1.231,95	02,780.1	02,010.1	08,804.1	1.150,25	26,712.1	22,\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\	02,714.1	1.354,50	14.816,50	
					1			,_	1	1	1 .	1 ,	
34,00	94,00	00,55	32,00	00,55	32,00	32,00	00,55	33,00	35,00	00,55	34,00	00'568	1
127,00	178,00	01,711	159,00	127,00	130,00	179,00	127,00	179,00	114'60	SS'0ZI	120,75	1.546,00	
1,00	00'Z	7,00	1,00	00'Z	00'Z	1,00	-	-	1,00	1,00	00'7	12,00	
7,00	00'Z	00'7	00'Z	00'7	00 <b>'</b> Z	00 <b>'</b> Z	00 <b>'</b> Z	00'7	7,00	1,00	00'7	00,62	
T'00	-	-	1'00 τ	-	7'00		-	1,00	-	1,00	-	00'S	
3,25	3,25	3°52	3,25	3,25	SZ'E	SZ'E	3,25	3,25	SZ'E	SΖ <b>΄</b> ε	3,25	00'68	
00 <b>'</b> s	-	00'5	-	i -	-	-	-	00'S	-	00'S	-	00'07	
35'52	37,25	SZ'ZE	SZ'ZE	32,25	32,25	SZ'ZE	37,25	32,25	32,25	SZ'ZE	32,25	00'288	AAA
-	-	00'ε	-	-	-	-	-	-	-	00'Z	00'ī	00'11	NATA
0 <b>∠'</b> ₩	S6 <b>'</b> Z	0Ζ'ε	0 <b>∠'</b> S	0Z' <del>b</del>	SZ'ī	_	0Z'b	_	08'₺	0∠′₺	08' <del>b</del>	05,54	<b>ม</b> กห
00'02 <del>b</del>	SS'ZT <del>b</del>	00'S <del>\</del> S	00'9 <del>b</del> S	0E,0S <del>P</del>	00'6Z <del>b</del>	S₽,ES3	0E'+Z+	00'9+5	00'9 <del>b</del> Z	05' <del>1</del> 99	06'749	00,422.9	ИСОИБОМ
20'05	00'05	00'19	00'75	00'15	00'05	00'88	00'75	02'9ε	00'05	00' <del>1</del> 9	08,02	05'079	NGGARA
SZ'Z9T	0S <b>'</b> b\I	SZ'Z9T	SZ'Z9T	00,191	SZ'96	238,75	SZ'Z9I	52'291	SZ'Z9T	SZ'Z9T	SZ'Z9T	2.013,00	NATAJ
72,00	00 <b>′</b> ₽∠	00'22	00,27	00,27	00'12	00'SZ	00'SZ	00'54	00'SZ	00'94	0S' <del>b</del> Z	05'888	AAA.
G0 <b>′</b> 66Z	133,00	S+'SSI	00,881	00,671	109,50	01,612	00'677	00,001	06,881	0S'98T	05,681	00,752.2	
DES	ΛΟN	ОКТ	TGES	TĐA	וחת	INUC	WEI	APRIL	ЯАМ	FEB	NAC	(noT)	72021
					thuk (Ton)	i <mark>d nehutuda</mark>	K					letoT	/Kota
noT)													UREA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016 PROVINSI SULAWESI UTARA

HORTIKULTURA UREA

(Ton) 84,5 DES 5,0 5,0 8,0 10,0 10,0 0,0 0,0 0,0 0,0 0,0 37,5 36,5 224,5 NOV 102,5 OKT 68,5 SEPT 16,0 11,0 15,0 15,0 0,0 0,0 0,0 0,0 0,0 0,0 0,0 0,0 0,0 39,5 AGT 41,0 0,0 0,0 0,0 0,0 0,0 0,0 0,0 0,0 0,0 87,5 Kebutuhan Pupuk (Ton) JULI 0,0 0,0 0,0 0,0 0,0 0,0 0,0 0,0 0,0 37,5 INDC 50,0 2,5,0 3,5,0 10,0 0,0 0,0 0,0 0,0 0,0 11,0 11,0 157,5 MEI 60,0 5,5 6,0 6,0 0,0 0,0 0,0 0,0 1,0 1,0 1,0 170,5 APRIL 65,0 30,0 30,0 10,0 0,0 0,0 0,0 0,0 0,0 0,0 178,5 MAR 55,0 4,5 5,0 31,0 5,0 0,0 0,0 0,0 0,0 0,0 2,0 2,0 121,5 FEB 151,5 JAN 524,0 65,0 62,0 307,0 67,0 8,0 17,0 2,0 2,0 2,0 11,0 11,0 3,0 1.424,0 Total (Ton) MOGNOSNC ENGGARA SELATAN in/Kota ELATAN JTARA IMUR TARA

· • |

# KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016 PROVINSI SULAWESI UTARA

: PETERNAKAN : UREA	N S												(Ton)
n /Vota	Total						Kebutuhan Pupuk (Ton	(Ton)					
SII) NOLA	(Ton)	JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
	96	9	10	10	15	13	6	3	8	9	9	9	4
JTARA	34	4	2	0	H	2	5	e	H	3	3	3	4
SELATAN	59	9	5	12	10	2	5	3	4	m	0	8	9
FENGGARA		9	10	П	c	7	2	3	2	n	5	4	4
ONGONDOW		9	9	11	15	13	4	10	7	7	7	19	16
IMUR		5	0	7	0	2	+1	2	4	m	П	9	4
ELATAN		0	0	0	0	0	0	Ħ	0	0	0	0	0
JTARA	21	5	ᆏ	0	T	2	2	Ħ	0	2	7	3	3
	5	0	0	ı	0	0	0	Ħ	0		0	Ħ	F
	<b>₩</b>	0	0	Ō	0	0	0	0	0	Ţ	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	9	0	H	0	H	0	0	П	0	0	0	0	3
	7	0	0	2	0	0	0	T	0	2	0	ਜ	1
	40	4	2	T	9	C)	7	9	1	m	Ħ	4	2
ng Og	24	m	Ŧ	0	0	9	0	<del>-</del>	4	. 5	Ó	Ċ	4
<b>-</b>	200	45	41	45	52	50	35	36	31	36	24	53	52

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016 PROVINSI SULAWESI UTARA

PERKEBUNAN UREA

UREA	: :					,							(Ton)
n/Kota	Total					Ÿ	Kebutuhan Pupuk (Ton	upuk (Ton)					
אין אטנש	(Ton)	JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
				•									
	686,50	66,50	32,00	122,00	58,00	87,00	73,00	120,00	25,00	29,00	21,00	13,00	40,00
JTARA	156,00	15,00	15,00	15,00	22,00	25,00	12,00	12,00	1,00	5,00	5,00	5,00	24,00
ELATAN	86,00	00'6	6,00	1,00	13,00	10,00	11,00	11,00	3,00	2,00	8,00	5,00	2,00
ENGGARA	81,00	8,00	3,00	00'6	8,00	5,00	5,00	5,00	1,00	9,00	13,00	5,00	13,00
MOGNOSNO	450,00	49,00	32,00	37,00	61,00	43,00	42,00	39,00	28,00	22,00	24,00	20,00	53,00
IMUR	00'22	2,00	10,00	8,00	1	3,00	1		1,00	2,00	10,00	00,6	22,00
ELATAN	•	1	į	•	ı	1	•	,	ı	•	1	•	1
TARA	75,00	11,00	10,00	11,00	1,00	5,00	5,00	2,00	3,00	5,00	10,00	3,00	6,00
	15,00	1,00	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00		1,00	2,00	3,00	1	1
	2,00	ı	ı	ı	•	r	•	1,00		1,00	1	,	1
	00'6	1,00	ı	ı	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	,	1,00	1,00	1,00
	1,00	1	ı	ı	•	1	1	1		1,00	,		1
	6,00	1	,	1	ı	1	ì	1	1,00	2,00	3,00	1	1
	129,00	15,00	6,00	24,00	23,00	14,00	5,00	5,00	3,00	6,00	6,00	2,00	20,00
J.	129,00	18,00	00′9	16,00	25,00	15,00	8,00	4,00	2,00	4,00	6,00	2,00	23,00
_	1.902,50	200,50	121,00	244,00	214.00	210.00	164.00	203.00	70.00	92.00	110.00	65.00	209 00
								1 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	225:	/	22/22	22/22	20/202

**BUDIDAYA PERIKANAN** 

(Ton) 01 0 8 8 11 0 0 0 0 0 0 0 4 4 29 DES 048256061000177 53 NOV V W V 4 5 K 0 0 0 0 0 0 0 1 H 32 엉 1110001122000 SEPT 0000000000000 AGT 0 7 9 4 9 H O O O O O H H Kebutuhan Pupuk (Ton 10000011 32 JUNI 7279010000000 44 MEI 84797408000007 48 APRIL V 7 9 4 V 7 0 4 0 0 0 0 4 W 45 MAR 000004010000011 21 FEB 014010000000 45 JAN 447 Total (Ton) ONGONDOW IMUR ELATAN ITARA **TENGGARA** JTARA SELATAN UREA in/Kota

# PROVINSI SULAWESI UTARA KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016

**NADNA9 NAMANAT:** 

3E-9S:

202	<u> </u>	345	80T	<b>139</b>	9ET	772	790	412	315	867	421	3'312	HAJMUC
C					ļ.					۵			
<b>3</b>	١٥	0	IO GT	[0_	<del> </del>	0_	0	<u>S</u>	0	U	8	22	√WOB∀@∩
7	Ιο	10	SI	24	[	52	Sb	ZS	23	12	0	202	NOHO
U		10	0	0	S	0	0	0	I	0	0	Z	ING
0	0	0	0	S	0	0	0	0.	0	0	0	S	ODA
0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	lo	S	יאס
0	0	0	0	S	0	0	0	S	0	0	lo	ΙOΤ	dUP.
0	0	0	0	0	0	S	0	0	o	0	0	<b> </b> S	SIHE
0	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0	Ţ	ε	AAATU ƏNOM
0	Ţ	I	I	Ţ	I	0	0	o	0	0	0	S	NATAJES DNOM
0	Ţ	0	12	S	I	7	61	6	3	8	0 <del>b</del>	60T	MONG TIMUR
6 <del>1</del>	0۷	۷S	0	38	۷9	76	72	200	140	<b>Z</b> 9	140	766	MODIO MONGONDOM
61	524	22	6	4	8	₽Ī	61	6	10	77	ST	871	AAADDNET ASAHA
18	35	bb	S₽	31	b	43	44	St	68	os	68	<b>∠<del>}</del>⊆</b>	NATAJES ASAHA
8I	13	32	S	23	₽	14	S	9	22	31	31	₽0Z	AAATU AZAHA
56	285	189	12	0	0 <del>b</del>	30	62	92	₽Ľ.	108	<b>Z</b> 6	1.016	ASAHA
DES	ΛΟΝ	ОКТ	SEPT	TĐA	וחרנ	INUC	WEI	JIA9A	ЯАМ	FEB	NAC	(noT)	movi (uorndnam
				(u	nbnk (To	tuhan Pi	Kepn					Total	Kabupaten/Kota
uoı)													00-10 1 210-10

: HORTIKULTURA

UPUK

: SP-36

DPUK 1 3F-30								•					- <del>(-I-ON-)</del> -
Kabupaten/Kota	Total					Kebu	ıtuhan P	upuk (To	n)				
Rabapaten/Rota	(Ton)	JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	ОКТ	NOV	DES
			Ì										
AHASA	71,00	3,00	7,00	12,00	7,00	7,00	7,00	3,00	3,00	2,00	6,00	7,00	7,00
AHASA UTARA	40,00	3,00	3,00	4,00	2,00	2,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	6,00	6,00
AHASA SELATAN	78,00	7,00	8,00	8,00	7,00	8,00	7,00	6,00	8,00	3,00	5,00	8,00	3,00
AHASA TENGGARA	19,00	1,00	2,00	2,00	0,00	0,00	0,00	3,00	2,00	3,00	3,00	0,00	3,00
AANG MONGONDOW	100,00	9,00	9,00	8,00	7,00	8,00	6,00	8,00	8,00	8,00	9,00	10,00	10,00
MONG TIMUR	42,00	5,00	3,00	5,00	6,00	2,00	2,00	3,00	3,00	5,00	2,00	3,00	3,00
MONG SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
MONG UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
GIHE	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
AUD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
ARO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
IADO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JNG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
IOHON	190,00	17,00	17,00	17,00	17,00	17,00	17,00	10,00	8,00	15,00	15,00	19,00	21,00
AMOBAGU	5,00	1,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00	0,00	2,00	0,00
JUMLAH	545,00	46,00	49,00	56,00	47,00	44,00	41,00	37,00	35,00	39,00	43,00	55,00	53,00

# **PROVINSI SULAWESI UTARA** KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016

: PETERNAKAN

b	<del> </del>	<u>S</u>	Þ	<b>b</b>	<u>S</u>	2	3	7	2	Þ	S	20	HAJMUC
	<u> </u> _			1_		ŀ		1					
)		0	ļ0	0	ļ0	0	]0	0	0 -	0	[0	Ţ	MOBAGU
)	7	II	Ţ	0	0	0	0	0	0	0	lo l	b	NOHO
)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	ING
)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 .	lo	0	ODA
)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	o	0	RO
)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	О	lo	any
)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	lo	SIHE
,	0	0	0	0	I	0	0	0	0	0	0	I	AAATU ƏNOM
)	0	]0	0	0	I	0	0	lo	0	0	О	Ţ	NATAJ∃S ĐNOM
;	0	Ţ	7	0	Ţ	Ţ	T	lo	0	0	О	8	MONG TIMUR
	Ţ	Ţ	0	Ţ	Ţ	Ţ	lo	Ţ	Ţ	1	lo	6	WOUNGONDOW
)	0	I	Ţ	Ţ	0	Ţ	lo	0	Ţ	lo	I	9	AAADDNAT ASAHA
,	0	0	0	Ţ	I	0	0	0	lo	I	Ţ	<del> </del>	NATAJES ASAHA
	0	Ţ	0	Ţ	0	Ţ	Ţ	0	Ţ	lo	I	Z	AAATU ASAHA
i	0	0	0	0	0	Ţ	Ţ	ī	7	Z	Z	6	ASAHA
DES	ΛON	ОКТ	Td∃S	TĐA	וחרנ	INUC	MEI	APRIL	ЯАМ	FEB	NAC	(noT)	movi /uonndram
noT)				(u	upuk (To	4 <u>neduði</u>	Kebr					Total	Kabupaten/Kota

: PERKEBUNAN : SP-36

CTOR

UPUN . 3F-30													(Ton)
Kabupaten/Kota	Total					Kebı	Kebutuhan Pupuk (Ton)	upuk (To	n)				
	(Ton)	JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	INOC	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
AHASA	37	10	2	3	33	2	2	2	7	7	٧,	~	- (~
AHASA UTARA	37	2	10	2		I (*)	10	10	7	7 C	) (	) C	<u>، ر</u>
AHASA SELATAN	20	0	0	0		0 0	1 W	7	4 C	<u>1 r</u>	<u>7 L</u>	7 0	7 4
AHASA TENGGARA	37	5	2	10	2	) (r)	<u> </u>	J —	<del>-</del>	) (r	<u> </u>	) C	<u>0</u> C
AANG MONGONDOW	47	2	15	2	C	· (*	1 IC	1 4	4 4	) (Y	7 7	7 0	<del>ا د</del>
MONG TIMUR	30		2	3	5	0	) LC	- 10	<u>. (c</u>	0 0	F C	n c	<b>И</b> С
MONG SELATAN	25	0		· C	2	1 ∞	0	) (*)	· (*	<u>, (, </u>	0 0	o c	o c
MONG UTARA	37	0	0	0	0	Š	<u> </u>	<u>ν</u>	2	<u>.</u> го	1 17	σ	<u>, r</u>
GIHE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	ō	o c	, C	n C
AUD	0	0	0	0	0	0	0		C	, ,	0	0 0	- - -
ARO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	· C	0 0	o C	<del>-</del>
JADO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 0	o C	0 0	<del>-</del>
JNG	0	0	0	0	0	0	0	0	- C	- C	0 0	o C	<del>-</del> -
NOHON	20	Ħ	0	⊣	0	H	0	· <del>-  </del>	· -	~		<u> </u>	יו כ
AMOBAGU	10	Н	0	T	0	₩	0	Ħ	Ħ	2	2	0	) <del>[</del>
HAIMIIL	200	30	C	C	L	6	(	9					
20115	200	[C7	C7	C7	72	97	77	76	21	29	26	25	25

: BUDIDAYA PERIKANAN

UPUK : SP-36

Vaburator // eta	Total	<del>_</del>				Kebı	ıtuhan P	upuk (To	on)				(Ton)
Kabupaten/Kota	(Ton)	JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	ОКТ	NOV	DES
AHASA	5	1	ol	0	1	0	ol	0	1	0	o	n	2
AHASA UTARA	4	1	ol	0	2	ol	ام	0	1	l ő	ام	٥	<u></u>
AHASA SELATAN	0	ol	ol	0	0	ō	o l	0	ก	0		١	0
AHASA TENGGARA	1	o	ol	. 0	o l	o	ñ	0	l o	0	ام	٥	1
AANG MONGONDOW	4	1	ol	o	1	o l	o o	0	1	0		٥	1
MONG TIMUR	2	1	ol	0	1	ől	o]	0	7	٥		0	1
MONG SELATAN	ol	اَه	ol	ő	ก้	ام	ام	n	0	0	0	0	0
MONG UTARA	ol	اه	ő	ام	ام	ام	o l	0	0	- 0	0		0
GIHE	ol	ol.	ol	o l	ام	o l	ŏ	0	0	0	δĺ.		0
AUD	ol.	ol	ő	ő	o o	ام	0	0	0		0		O O
ARO	ol	ol	ő	n	٥	0	ام	0	١	0		0	0
IADO	ol	ōl	ol	ام	o l	0	o l	0	Ö	0	0	0	0
JNG	ol	ől	ő	n n	٥	0	Ň	0	0	0			U
IOHON	4	1	ام	ام	ol Ol	ام	٥	0	2				۷
AMOBAGU	ان	أم	n o	ام	٨	٥	0	١	2	S S		Ŋ	1
	Ĭ	٦	ျ	ျ	٩	Ч	o <sub>l</sub>		۷	٥	U	٠	U
JUMLAH	20	5	0	0	5	0	0	0	5	0	0	0	5

: TANAMAN PANGAN

259,74	252,54	255,35	251,15	253,14	254,04	253,04	255,04	258,04	254,14	258,14	255,64	3.060,00	LAH
19,60	13,00	13,00	14,00	13,00	13,00	14,00	13,00	14,00	13,00	13,40	13,00	100,001	AGO
24,40	24,00	25,00	24,40	24,40	24,40	24,40	24,40	24,40	24,40	24,40	24,40	293,00	-
0,00	1,00	2,00	1,00	1,00	1,00	0,00	0,00	5,00	1,00	0,00	0,00	00,21	-
1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	2,00	2,00	1,00	2,00	1,00	),00 T,00	12,00	
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
7,10	7,10	7,70	7,10	7,10	7,10	7,10	7,10	7,10	7,20	7,10	7,20	86,00	
3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	36,00	-
24,50	23,50	24,50	22,50	24,50	23,50	23,50	25,50	24,50	23,50	27,50	24,50	292,00	UIARA
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	SELATAN
8,10	8,10	8,10	8,20	8,20	8,10	8,10	8,10	8,10	8,10	8,70	8,10	98,00	I IMUR
117,00	117,00	117,00	116,00	117,00	118,00	116,00	117,00	116,00	117,00	118,00	119,50	1.405,50	MONGONDOW
7,20	8,10	7,30	7,20	7,20	7,20	7,20	7,20	7,20	7,20	7,30	7,20	8/,50	A LENGGARA
8,54	8,54	8,55	8,55	8,54	8,54	8,54	8,54	8,54	8,54	8,54	8,54	102,50	A SELATAN
8,30	8,20	8,20	8,20	8,20	8,20	8,20	8,20	8,20	8,20	8,20	8,20	98,50	A CLAKA
31,00	31,00	31,00	31,00	31,00	31,00	31,00	31,00	31,00	31,00	31,00	31,00	372,00	
DES	NOV	OKT	SEPT	AGT	JULI	INUL	MEI	APRIL	MAR	FEB	JAN	(ION)	
					n Pupuk (Ton)	Kebutuhan P	l l					Total	paten/Kota
(Ton)					:								NEX

# PROVINSI SULAWESI UTARA **KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016**

**HORTIKULTURA** 

 71.	MI	
Лα	N	

0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	S'L	<b>S'</b> Z	HAL
0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	/en
0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0,0	0'0	0'0	0'0	0'0	S'I	s'ī	1150
0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0,0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	
0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	
0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	
0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0,0	
0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0,0	
0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0,0	0,0	AAATU
0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	oʻo	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	NATAJBS
0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	loʻo	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	1,0	0'τ	AUMIT.
0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'T	0'τ	MOUGONDOM
0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	TENGGARA
0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	oʻo	0'0	0'0	0'0	0'Z	0'Z	NATAJES
0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0,1	0'1	AAATU
0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'0	0'T	0'T	,
DES	ΛΟN	ОКТ	SEPT	TĐA	וחת	INUC	MEI	APRIL	ЯАМ	FEB	NAL	(noT)	
					npuk (Ton)	իրքուրցու Իւ	Kel					letoT	aten/Kota
noT)													NAM :

: PETERNAKAN

: NPK

. NPN													(Ton)
oaten/Kota	Total					Ke	butuhan l	Pupuk (Ton)	<u> </u>				· · ·
racen, reca	(Ton)	JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	ОКТ	NOV	DES
	1	]			Ĩ					1			
١	1,0	1,0	0,0	. 0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
UTARA	1,0	1,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
A SELATAN	2,0	2,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
A TENGGARA	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
MONGONDOW	1,0	1,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
TIMUR	1,0	1,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
SELATAN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
UTARA	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
•	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	. 0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
1	1,5	1,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
AGU	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	-/-]	-,-	3,3	3,3	9,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,01	0,0
ILAH	7,5	7,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

: PERKEBUNAN

: NPK

(Ton) Total **Kebutuhan Pupuk (Ton)** oaten/Kota FEB (Ton) JAN MAR **APRIL** JUNI MEI JULI **AGT** SEPT ОКТ NOV DES 1,00 1,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 A UTARA 1,00 1,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 A SELATAN 1,00 1,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 A TENGGARA 1,00 1,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 MONGONDOW 2,00 2,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 TIMUR 1,00 1,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 SELATAN 1,00 1,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 **UTARA** 1,00 1,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 1,00 1,00 00,0 0,00 AGU 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 LAH 10,00 10,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00

: BUDIDAYA PERIKANAN

•	Ľ	v	_	•	~	~	Г	Ç
	M	D	v					

aten/Kota	Total					Ke	ebutuhan	Pupuk (Ton	<u> </u>				(Ton)
aten/ Rota	(Ton)	JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	ОКТ	NOV	DES
]		-							701	JLF I	OKI	INOV	DES
	1	1	o	o	0	0	0	0	ا ا	n	_	,	,
UTARA	1	1	ol	ol	ol	أم	o.	0	1 1	0			
SELATAN	0	ol	ol	ō	o l	ŏ	ň	0	ا ا	0	0		Ü
TENGGARA	1	1	اه	ől	ام	ő	ől	0		U O	0	0	0
MONGONDOW	1	1	أم	ő	ol.	0	ől	0	١	U O	U	0	, 0
TIMUR	ō	أم	ام	ام	١	9	ŏ	0		0	0	0	0
SELATAN	ő	ŏ	o l	ام	ام		o o	U	0	0	. 0	0	0
UTARA	ام	ol	o l	0	ol ol		ol ol	U	0	0	0	[ 0]	0
	o l	o l	ام	0		٥	OI.	Ü	0	0	0	0	0
	ő	۵	0	0		0	0	. 0	0	0]	0	] 0	- 0
		0	01	o]	0	0	0	0	] 0]	0	0	0	0
		ol .	ol .	0	O O	. 0	o <sub>j</sub>	0	0	0	0	0	0
		0	U	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	U]	0	0	0	이	0	이	0	0	0	0	l ol	0
LCII	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NGU	oļ	0	0]	0	0	0	0	0	0	0	0	o	0
LAH	5	5	0	0	0								
<del></del>				<u>U</u>		U	0]	0	0	0	0	0	0

KTOR: TANAMAN PANGAN

PUPUK : ZA

Kabupaten/Kota	Total			<del></del>		Ke	butuhan	Pupuk	(Ton)				(Ton)
	(Ton)	JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	ОКТ	NOV	DES
											<u> </u>	1101	DLS
INAHASA	75,00	6,00	9,00	7,00	6,00	5,00	6,00	5,00	6,00	6,00	8,00	6,00	5,00
INAHASA UTARA	70,00	5,00	5,00	7,00	5,00		6,00	1 '	, ,	0,00	, ,	6,00	=
INAHASA SELATAN	80,00	9,00	8,00	10,00		8,00	4,00	6,00	6,00	7,00	4,00	3,00	11,00
INAHASA TENGGARA	80,00	6,00	7,00	7,00	13,00	6,00	0,00	2,00	7,00	0,00			11,00
Plaang mongondow	153,00	3,75	8,75	34,50	18,85	10,75	0,00	12,75	24,50	0,00	, ,	7,00	18,00
DLMONG TIMUR	5,00	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	•	10,75	14,75
DLMONG SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00 0,00	0,00	0,00
DLMONG UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
ANGIHE	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
ALAUD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	· · · · ·	0,00	0,00
TARO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
ANADO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
TUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	<i>'</i> 1	0,00	0,00	0,00
DMOHON	8,00	2,00	0,00	2,00	3,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
TAMOBAGU	5,00	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00
	, ,	, }	-,	5,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH	476,00	41,75	37,75	67,50	49,85	34.75	16.00	31 75	49.50	13.00	/11 7E	22.75	
JUMLAN	4/6,00	41,75	37,75	67,50	49,85	34,75	16,00	31,75	49,50	13,00	41,75	32,75	59,75

# KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016

: HORTIKULTURA **EKTOR** 

**PUPUK** : ZA

PUPUK : ZA													(Ton)
Kabupaten/Kota	Total					Kel	outuhan	Pupuk (	Ton)				(1011)
	(Ton)	JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	ОКТ	NOV	DES
					]						·		
INAHASA	2	2	0	0		. 0	0	0	ol	ol	0	ol	اه
INAHASA UTARA	1	0	1	0		ol	ol	ol	0	o	Ō	ام	
INAHASA SELATAN	2	2	0	0	ol	ol	0	ol	ام	ő	ام	ő	0
INAHASA TENGGARA	1	1	0	0	ol	ol	0	ől	ام	ñ	กไ	0	0
OLAANG MONGONDOW	2	ol	2	. 0	ام	اه	أم	o l	ام	ام	0	0	
OLMONG TIMUR	2	ol	ol	0	ام	ام	ol	1	1	o l	'n		
DLMONG SELATAN	o	ol	ol	0	0	ام	o	أم	ام	ام	ام		
DLMONG UTARA	o	0	0	0	ام	ام	ő	٥		ام			
ANGIHE	0	o l	ام	0	ام	ام	n o	ام		0			O O
ALAUD	0	اه	ol	0.	0	ام	o l	٥١	0			-0	O O
TARO	ol	0	0	0	0	0	ام	0	0	0	0	0	
ANADO	0	ő	ol	0	o l		o l	0	0	0		0	0
TUNG	0	0	o	0	o l	٥		0				- 1	U)
DMOHON	2	1	1	n	ام	0	ار					0	U
DTAMOBAGU	ام	ام	n	, n	0					. 0	U	0	0
	Ĭ	٩	٩	٦	Y	ď	٠	٥Į	0	υļ	이	O)	0
JUMLAH	12	6	4	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0

**EKTOR** : PETERNAKAN

PUPUK : ZA

10101 124													(Ton)
Kabupaten/Kota	Total					Kel	butuhan	Pupuk (	(Ton)	<del>. ,</del>	<del></del>	<del></del>	(1011)
	(Ton)	JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	ОКТ	NOV	DES
									_				
INAHASA	2	1	. 0	0	l ol	0	0	o	n	o	Λ	ام	1
INAHASA UTARA	1	0	ol	0	1	o	ol	n	ol	'n	0		0
INAHASA SELATAN	1	0	1	0	ا ا	n n	ñ	n	٥	ار	0	O O	0
INAHASA TENGGARA	1	0	0	0	1	n n	ا م	٥	0	ار	0		U
DLAANG MONGONDOW	ol	ام	0	0	ה	ام	٥	١	0		0	U	. 0
DLMONG TIMUR	ol	้ ดี	ام	0	ام	0			0	0	U	U	0
DLMONG SELATAN	0	0	ol	0	0	ام			. 0		U	0	0
DLMONG UTARA	ام	o o	0	0	ام	0	0	O O		U)	U	U	0
ANGIHE	ol	ام	٥	. 0			0	0	0	0	U	0	0
ALAUD	o l	ام	٥	٥			0	U	0	U	U	0	0
TARO	٥	ام	ام	ň					U	0	ol	0	0
ANADO	ام	0		01		0	ار	0	0	0	0	0	0
TUNG	0				0	U	0	0	0	0]	0	0	0
DMOHON	. 0			. 0	U	U	0	0	0	0	0	0	0]
DTAMOBAGU		U)	0	U	U	0	0]	0	0	0	0	0	0]
PIAMODAGO	이	٠	U	이	이	0	0]	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	5	1		0	2								
				U		0	0	0	0	0	0	0	11

: PERKEBUNAN : ZA EKTOR PUPUK

													(LIOL)
Kahiinaten/Kota	Total			1	ļ	Kel	Kebutuhan	Pupuk	(Ton)				
manabass, manabass,	(Ton)	JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	INNC	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
INAHASA	13	T	T	2	₩	+	<del>-</del>	Ŧ		<b>-</b>	<b>-</b>	7	
INAHASA UTARA	8	0	0	0	0	0	0	0	<del></del>	0	C	·	1 —
INAHASA SELATAN	2	0	0	0	0	0	0		·	0	0	1 +	7 C
INAHASA TENGGARA	<b>+</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	· C	ō C
DLAANG MONGONDOW	18	Н	+1	2	7-1	2	2	7	· +-	· M	, <del>, ,</del>	2	·
DLMONG TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	C	C
DLMONG SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DLMONG UTARA	1	0	0	0	0	0	0	7-1	0	0	ō	0	0
ANGIHE	0	0	0	0	Ō	0	0	0	0	0	0		C
ALAUD	2	0	0	0	0	0	0		T	0	0	0	0
TARO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ANADO	0	Ö	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	<u> </u>
TUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		<u> </u>	· C
NOHOWO	7	0	+-1	2	<b>—</b>	0	2	-	0	O	· c		0 0
DŢAMOBAGU	88	-	0	T	1	Ħ	Ŧ	0	, <del>, ,</del>	0		<del></del>	<del>, , ,</del>
										_			
JUMLAH	55	က	က	7	4	4	9	2	9	Ω.	7	9	4

EKTOR: BUDIDAYA PERIKANAN

PUPUK : ZA

(Ton)

10101													(1011)
Kabupaten/Kota	Total		<del>,</del>					Pupuk (	Ton)				
The separation of the separati	(Ton)	JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	ОКТ	NOV	DES
	•	Ì											
INAHASA	1	0	0	1	o	0	0	0	0	0	0	l ol	0
INAHASA UTARA	0	0	0	0	o	0	0	ol	0	0	0	ا ا	0
INAHASA SELATAN	0	o	0	0	0	0	0	0	0	o	0	ol	0
INAHASA TENGGARA	1	0	0	1	0	ol	0	ol	0	0	0	ا ا	0
DLAANG MONGONDOW	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	- 0	0
DLMONG TIMUR	0	0	0	0	0	o	0	ol	0	0	0		0
DLMONG SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DLMONG UTARA	0	0	0	0	0	0	0	o	0	0	0	0	0
ANGIHE	0	0	0	0	0	. 0	0	0	0	0	0	0	0
ALAUD	0	0	0	0	0	0	0	o	0	0	0	ol	0
TARO	0	0	0	0	0	o	0	o	0	0	0	0	0
ANADO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	ol	0	0	0
TUNG	0	0	0	o	0	0	ol	0	0	ol	0	0	0
DMOHON	0	0	0	o	0	ol	0	0	0	ol	0	ol	0
DTAMOBAGU	0	ol	ol	o	0	0	0	ol	0	0	ام	o o	0
	j					1	-		]	Ĭ	Ĭ	Ĭ	Ĭ
JUMLAH	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0

: TANAMAN PANGAN : ORGANIK KTOR

Total   JAN   FEB   MAR   APRIL   MEI   JUNI   JULI   AGT   SEPT   OKT   NOV   D   D   D   D   D   D   D   D   D	Total   Tota	אלאולטאס י אס וס													(Ton)
Charles   Char	ABORTOLIA (TOD)         JAN         FEB         MAR         APRIL         MEI         JUNI         JULI         AGT         SEPT           ABORTOLIA (MARA)         115,00         25,00         6,00         8,00         10,00         16,00         18,00         7,00         4,00         2,00           ABOLTARA         115,00         25,00         16,00         15,00         26,00         18,00         17,00         18,00         7,00         8,00         25,00           A TENGGARA         123,00         15,00         12,00         15,00         24,00         15,00         25,00         24,00         15,00         25,00         24,00         15,00         25,00         24,00         15,00         15,00         24,00         15,00         25,00         24,00         15,00         15,00         24,00         15,00         24,00         15,00         24,00         25,00         24,00         25,00         24,00         25,00         24,00         25,00         24,00         25,00         24,00         25,00         24,00         25,00         24,00         25,00         24,00         25,00         24,00         25,00         25,00         25,00         25,00         25,00         25,00 <td< th=""><th>Kahinaten/Kota</th><th>Total</th><th></th><th></th><th></th><th></th><th>Keb</th><th>utuhan P</th><th>upuk (Tc</th><th>(IIC</th><th></th><th></th><th></th><th></th></td<>	Kahinaten/Kota	Total					Keb	utuhan P	upuk (Tc	(IIC				
A LTARA 115,00 25,00 6,00 8,00 10,00	A SELATAN 115,00 25,00 6,00 8,00 15,00 25,00 10,00 15,	mon (unadana)	(Ton)	JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NON	DES
AA UTARA         115,00         25,00         6,00         8,00         10,00         16,00         18,00         14,00         2,00         2,00         2,00           AA UTARA         112,00         25,00         10,00         15,00         2,00         4,00         8,00         7,00         4,00         9,00         6,00         8,00         7,00         4,00         9,00         10,00	A DIARA 115,00 25,00 10,00 15,00 5,00 6,00 8,00 7,00 4,00 9,00 10,00 15,														j 
A DTARA 112,00 25,00 10,00 15,00 2,00 6,00 8,00 7,00 8,00 10,00 15,00 15,00 15,00 10,00 15,00 15,00 15,00 15,00 15,00 15,00 10,00 15,00 15,00 10,00 15,00 10,00 15,00 10,00 15,00 10,00 10,00 10,00 15,00 10	A UTARA 112,00 25,00 10,00 15,00 2,00 6,00 8,00 7,00 4,00 9,00 10,00 15,00 12,00 12,00 15,00 15,00 12,00 15,00 15,00 12,00 15,00 15,00 12,00 15,00 12,00 12,00 15,00 12,	AHASA	115,00	25,00	6,00	8,00	00'6	10,00	16,00	18,00	14,00	2,00	2.00	2.00	3.00
A SELATAN 120,00 15,00 28,00 18,00 2,00 4,00 8,00 7,00 8,00 5,00 4,00 1,00 1,00 1,00 1,00 1,00 1,00 1	A SELATAN 120,00 15,00 28,00 12,00 15,00 12,00 1	AHASA UTARA	112,00	25,00	10,00	15,00	2,00	00'9	8,00	7,00	4,00	9,00	6.00	10,00	10,00
A TENGGARA 123,00 15,00 12,00 19,00 10,00 15,00 11,00 8,00 6,00 7,00 6,00 7,00 7,00 7,00 7,00 7	A TENGGARA 123,00 15,00 12,00 25,00	AHASA SELATAN	120,00	15,00	28,00	18,00	2,00	4,00	8,00	2,00	8.00	5.00	4 00	11,00	10,00
I MONGONDOW         283,00         25,00         26,00         24,00         12,00         8,00         9,00         10,00         8,00         24,00         25,00         26,00         20,00         25,00         25,00         26,00         27,00         4,00         27,00         4,00         4,00         4,00         4,00         4,00         4,00         4,00         4,00         4,00         4,00         4,00         4,00         4,00         4,00         4,00         4,00         4,00         4,00         4,00         20,00	S FLATAN         283,00         25,00         24,00         12,00         15,00         35,00         35,00         24,00         24,00           S TIMUR         120,00         23,00         28,00         12,00         8,00         9,00         10,00         8,00         4,00           S SELATAN         120,00         23,00         18,00         12,00         8,00         9,00         10,00         6,00         4,00           S SELATAN         120,00         23,00         18,00         12,00         8,00         9,00         10,00         6,00         4,00           S UTARA         295,00         12,00         25,00         10,00         24,00         24,00         25,00         12,00         4,00         24,00         25,00         12,00         21,00 <td>AHASA TENGGARA</td> <td>123,00</td> <td></td> <td>12,00</td> <td>19,00</td> <td>10,00</td> <td>15,00</td> <td>11,00</td> <td>8,00</td> <td>6,00</td> <td>2,00</td> <td>6.00</td> <td>7,00</td> <td>2,00</td>	AHASA TENGGARA	123,00		12,00	19,00	10,00	15,00	11,00	8,00	6,00	2,00	6.00	7,00	2,00
STIMUR 120,00 23,00 28,00 12,00 8,00 9,00 10,00 8,00 4,00 4,00 4,00 8,00 12,00 12,00 12,00 12,00 12,00 12,00 12,00 12,00 12,00 12,00 12,00 12,00 12,00 11,00 11,00 11,00 11,00 11,00 11,00 11,00 10,00 10,00 10,00 11,00	S TIMUR 120,00 23,00 28,00 12,00 8,00 8,00 9,00 10,00 8,00 4,00 5 SELATAN 120,00 23,00 18,00 12,00 8,00 8,00 9,00 10,00 6,00 25,00 12,00 25,00 12,00 25,00 10,00 25,00 10,00 25,00 12,00 25,00 10,00 25,00 10,00 25,00 10,00 25,00 2	AANG MONGONDOW	283,00	25,00	26,00	24,00	12,00	15,00	22,00	35,00	25,00	24,00	20,00	27,00	28.00
S SELATAN 120,000 23,000 12,000 25,000 25,000 12,000 25,000 12,000 25,000 12,000 25,000 12,000 25,000 12,000 25,00	S SELATAN 120,00 23,00 18,00 12,00 8,00 8,00 8,00 9,00 10,00 6,00 4,00 21,00 25,00 12,00 25,00 12,00 25,00 10,00 6,00 12,00 25,00 10,00 6,00 10,00 6,00 10,00 2,50 10,00 2,00 2,00 2,00 2,00 2,00 2,00 2,	MONG TIMUR	120,00	23,00	28,00	12,00	8,00	8,00	00'6	10,00	8,00	4,00	2,00	4.00	4.00
S UTARA 295,00 25,00 30,00 25,00 12,00 30,00 25,00 12,00 25,00 20,00 12,00 30,00 25,00 30,00 25,00 30,00 25,00 30,00 25,00 30,00 25,00 30,00 25,00 30,00 25,00 30,00 25,00 30,00 25,00 3,00 3,00 25,00 3,00 25,00	$ \begin{array}{c ccccccccccccccccccccccccccccccccccc$	MONG SELATAN	120,00	23,00	18,00	12,00	8,00	8,00	00'6	10,00	6,00	4,00	4,00	8,00	10.00
$ \begin{array}{c ccccccccccccccccccccccccccccccccccc$	$\begin{array}{c ccccccccccccccccccccccccccccccccccc$	MONG UTARA	295,00	25,00	30,00	25,00	19,00	24,00	25,00	20,00	12,00	21,00	29,00	32,00	33.00
70,00         11,00         5,00         10,00         6,00         7,00         4,00         4,00         4,00         4,00         6,00         3,00           20,00         2,50         3,50         2,50         4,00         4,00         1,00         0,00         0,00         0,00         0,00           50,00         6,00         3,00         18,00         2,00         6,00         2,00         0,00         2,00         4,00         1,00           50,00         7,00         3,00         8,00         4,00         5,50         6,50         2,00         0,00         2,00         1,00           N         100,00         10,00         8,00         4,00         8,00         9,00         8,00         2,50         6,00         2,50         6,00         2,50         8,00         8,00         8,00         2,50         6,00         2,50         6,00         8,00	$\begin{array}{c ccccccccccccccccccccccccccccccccccc$	SIHE	90'09	12,00	2,00	00'6	4,00	2,00	4,00	4,00	4,00	5,00	5,00	2,00	4.00
20,00 2,50 3,50 18,00 2,00 5,00 6,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0	20,00         2,50         3,50         2,50         2,50         4,00         4,00         4,00         1,00         0,00         0,00         2,00           50,00         5,00         5,00         5,00         5,00         5,00         2,00	an)	20,00	11,00	2,00	10,00	00′9	2,00	4,00	4,00	4,00	2,00	6,00	3,00	3.00
SO,00 6,00 3,00 8,00 4,00 5,50 6,50 0,00 2,00 0,00 2,00 4,00 1,00 N 8,00 1,00 8,00 12,00 8,00 1,00 8,00 10,00 8,00 12,00 8,00 10,00 8,00 10,00 8,00 12,00 8,00 10,00 8,00 12,00 8,00 10,00 8,00 12,00 8,00 10,00 8,00 12,00 8,00 10,00 10,00 8,00 12,00 8,00 10,00 10,00 8,00 12,00 10,00 10,00 10,00 8,00 12,00 10,00 1	$\begin{array}{c ccccccccccccccccccccccccccccccccccc$	RO	20,00	2,50	3,50	2,50	2,50	4,00	4,00	1,00	00,00	0,00	0,00	0,00	0.00
N 100,00 10,00 8,00 12,00 8,00 8,00 8,00 8,00 5,50 0,00 2,50 5,00 5,00 8,00 14,50 8,00 14,50 8,00 8,00 8,00 8,00 8,00 8,00 12,00 8,00 8,00 12,00 8,00 12,00 8,00 12,00 8,00 12,00 8,00 12,00 8,00 12,00 8,00 12,00 8,00 12,00 8,00 12,00 12,00 8,00 12	N $100,00$ $10,00$ $8,00$ $12,00$ $4,00$ $8,00$ $6,50$ $2,50$ $0,00$ $2$	ADO	20,00	6,00	3,00	18,00	2,00	2,00	6,00	2,00	00,00	2,00	4,00	1,00	1.00
AGU 1.738,00 234,50 193,50 204,50 96,50 150,50 144,50 126,50 176,	AGU100,0010,008,0012,004,008,009,008,0014,507,50JMLAH1.738,00234,50193,50204,5096,50129,50150,50144,50126,50104,50	NG NG	20,00	2,00	3,00	8,00	4,00	5,50	6,50	2,50	0,00	2,00	2,50	5.00	4 00
LAH 1.738,00 234,50 193,50 204,50 96,50 129,50 150,50 144,50 126,50 104,50 102,50 109,50 179,	JAH         1.738,00         234,50         193,50         204,50         96,50         129,50         150,50         144,50         126,50         104,50	NOHO	100,00	10,00	8,00	12,00	4,00	8,00	00'6	8,00	14,50	7.50	6.00	9 50	3,50
1.738,00 234,50 193,50 204,50 96,50 129,50 150,50 144,50 126,50 104,50 102,50 129,50 12	1.738,00 234,50 193,50 204,50 96,50 129,50 150,50 144,50 126,50 104,50	AMOBAGU	100,00	10,00	8,00	12,00	4,00	8,00	9,00	8,00	21,00	5,00	6,00	8,00	1,00
		JUMLAH	1.738,00	234,50	193,50	204,50	96,50	129,50	150,50	144,50	126,50	104,50	102.50	129.50	121.50

# **ARATU ISHWAJUS ISMIVOR** KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN 2016

**HOKTIKULTURA** 

: OKGANIK

КТОР

21,00	30,00	22,00	27,00	21,00	72'00	23,00	00'67	00,82	25,00	24,00	22,00	00'267	HAJMUC
00'0	00'ī	00'0	۲'00	00'0	00'0	00'0	00'0	00'0	00'Z	00'0	00'T	00's	UƏA8OMAT
00 <b>′</b> ∠	00'11	00'Z	00'9	00'7	00'0	00'ε	1,00	00't	00'0	00'Z	00'2	00'05	NOHOW
00'0	00'0	00'0	1,00	00'0	1,00	00'ī	1,00	00'0	00'T	00'0	00'0	00'S	LUNG
00'0	00'0	00'0	00'T	00'0	00'T	00'ī	100	00'0	00'T	00'0	00'0	00'5	ODAN
00'0	00'0	00'0	00'0	00'0	00'0	00'0	00'0	00'T	00'0	00'0	00'0	00'ī	ОЯА
00'0	00'0	00'7	00'0	00'0	00'0	00'0	00'T	00'0	00'0	00'0	00'0	00'ε	DAJ
00'0	00'0	00'0	00'0	00'0	00'T	00'1	1,00	00'ī	00'T	00'0	00'0	00'S	ACIHE
00'0	00'0	00'0	00'0	00'T	00'T	00'T	00'7	00'7	00'0	00'0	00'0	00'Z	AAATU AAATU E
00'0	00'0	00'0	00'0	00'0	00'T	1,00	00'T -	1,00	00'T	00'0	00'0	00'5	LMONG SELATAN
00 <b>′</b> ∠	00'6	00'6	00'6	00'Z	00'6	00'9	00'S	00,8	00 <b>′</b> Z	00'6	00's	00'06	LMONG TIMUR
00'0	00'0	00'0	00'0	00'Z	00'0	00'7	00'7	00'0	00'7	00'0	00'0	00'8	LAANG MONGONDOW
00'0.	00'0	00'0	00'0	00'0	00'0	1,00	00'T	1,00	1,00	00'T	00'0	00'\$	AAADDN3T AZAHAV
00 <b>'</b> Z	00'6	00'6	00'6	00 <b>′</b> Z	00'6	00,2	00'6	00,8	00 <b>′</b> Z	00 <b>′</b> Z	00 <b>′</b> Z	00'06	NATAJES ASAHAN
00'0	00'0	00'0	00'0	00'0	00'0	00'Z	00'7	00'0	00'7	00'0	00'7	00'8	ASATU ASAHAV
00'0	00′0	00'0	00'0	2,00	2,00	2,00	00,2	2,00	00'0	00'0	00'0	00'01	ASAHAV
DES	ΛΟN	ОКТ	SEPT	TĐA	וחתנ	INUL	WEI	APRIL	AAM	FEB	NAC	(noT)	mov/upandagay
				. (u	nbnk (To	utuhan Pi	Kebi				<u> </u>	LetoT	Kabupaten/Kota
(noT)						_							PUPUK : ORGANIK

# PROVINSI SULAWESI UTARA KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN 2016

**: PETERNAKAN** 

: OKCANIK

PUPUK КТОВ

T C O O O	T T O O	0 0 0 0	T 0 0	0 1	0	0	0	0	0	S	UĐABOMAT
7 0 0	1 0 0	0 0 0	0	I	0	0	ľ	טן	Į <b>U</b>	5	
T 0 0	0 0	0	0	1,	ĮU .		In	ام	ام	ام	1
0 0	0	0	Ju		ام	0	0		lo O	5	NOHOW
0	0	Įυ	io	0		0	10	10	U	الا	UNG
0	10	i	ĮŪ	U	<b> </b> 0	10	0	1	Ţ	2	ODAN
10	ı	lo	0	0	0	0	0	0	0	0	OAA'
1 -	0	0	0	0	0	0	Ţ	0	Ţ	7	QUA-
0	0	0	0	0	0	Ţ	T	0	Ţ	ε	NCIHE
0	0	0	Ţ ·	I	Ţ	I	0	0	Ţ	S	AAATU ƏNOM
0	0	0	Ţ	I	I	0	0	0	0	ε	NATAJES SNOM
0	I	I	0	I	0	0	0	0	0	S	LMONG TIMUR
Į0	Ţ	Ţ	Ţ	0	0	0	τ	0	0	9	LAANG MONGONDOW
0	0	Ţ	I	I	0	Ţ	Ţ	Ţ	0	9	AAADƏNƏT AZAHAN
0	0	0	0	Ţ	7	7	0	7	0	8	NATAJ∃S ASAHAV
Ţ	T	Ţ	0	0	0	О	lo	T	lτ	S	AAATU ASAHAV
0	0	T	Ţ	0	Ţ	Ţ	Ţ	0	I	9	ASAHAV
KL NO	) Tq3S	TDA	וחתנ	ואטנ	MEI	APRIL	AAM	LEB	NAC	(noT)	
		(u	nbnk (To	d nedutu		-		<u>,</u>		<b>→</b>	Kabupaten/Kota
<u>′O</u>	0 0 0 0 1 0 0	T				Kebutuhan Pupuk (Ton)					(Ton)

: PERKEBUNAN : ORGANIK

EKTOR PUPUK

Total	18	18	14	18	13	17	19	22	18	17	16	18	207	JUMLAH
Total				•										
Total	<u>&amp;</u>	ω	0	<u> </u>	<u> </u>	0	0	2	<u></u>	1	2	2	20	TAMOBAGU
Total   JAN   FEB   MAR   APRIL   MEI   JUNI   JULI   AGT   SEPT   OKT   NOV   DES   MARA   APRIL   MEI   JUNI   JULI   AGT   SEPT   OKT   NOV   DES   MARA   APRIL   MEI   JUNI   JULI   AGT   SEPT   OKT   NOV   DES   MARA   APRIL   MEI   JUNI   JULI   AGT   SEPT   OKT   NOV   DES   MARA   APRIL   MEI   JUNI   JULI   AGT   SEPT   OKT   NOV   DES   MARA   APRIL   MEI   JUNI   JULI   AGT   SEPT   OKT   NOV   DES   MARA   APRIL   MEI   JUNI   JULI   AGT   SEPT   OKT   NOV   DES   MARA   APRIL   MEI   JUNI   JULI   AGT   SEPT   OKT   NOV   DES   MARA   APRIL   MEI   JUNI   AGT   SEPT   OKT   NOV   DES   AGT   AGT	0	0		0	0	<u> </u>	<u> </u>	0	0	0	2	2	4	VICHON
Total	0	ω	0	0	0	Ç	ш	<b>—</b>	C	· C	· Ç		. 0	ONG
Total   JAN   FEB   MAR   APRIL   MEI   JUNI   JULI   AGT   SEPT   OKT   NOV   DES   AGT   AGT   SEPT   OKT   NOV   DES   AGT   AGT   SEPT   OKT   NOV   DES   AGT   A				<u> </u>			٠٠	٠ ,	) C	) <u> </u> -	o c		א נ	
SA   SA SELATAN   SEM   SEM	<b>)</b> (	> (	<u>)</u>	_	<u> </u>	2	<u> </u>	<u> </u>	) )		<u>&gt;</u>	<u> </u>	2	NADO
Total	0	<u>o</u>	0	0	<u> </u>	0	1	<b></b> -		<u> </u>	0	0	<b>U</b> I	ARO
Total	0	0	<u> </u>	<u> </u>	<u>-</u>	0	0	<u> </u>	0	0	0	_	ъ	AUD
A A A TOTAN         TOTAN         FEB         MAR         APRIL         MEI         JUNI         JULI         AGT         SEPT         OKT         NOV         DES           A A UTARA         30 	0	0	0		0	0	<u> </u>	Н		0	0	<b>—</b>	ហ	NGIHE
Kota         Total (Ton)         JAN         FEB         MAR         APRIL         MEI         JUNI         JULI         AGT         SEPT         OKT         NOV         DES           N         36         3 <td><u> </u></td> <td><u> </u></td> <td>2</td> <td>2</td> <td>0</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>. 2</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>20</td> <td>LMONG UTARA</td>	<u> </u>	<u> </u>	2	2	0	2	2	2	2	. 2	2	2	20	LMONG UTARA
Kota         Total (Ton)         JAN         FEB         MAR         APRIL         MEI         JUNI         JULI         AGT         SEPT         OKT         NOV         DES           N         36         3 <td><u> </u></td> <td><u> </u></td> <td><u> </u></td> <td></td> <td>- <u>1</u></td> <td>2</td> <td><u></u></td> <td><u> </u></td> <td><u> </u></td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>10</td> <td>Ź</td>	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>		- <u>1</u>	2	<u></u>	<u> </u>	<u> </u>	0	0	0	10	Ź
Kota         Total (Ton)         JAN         FEB         MAR         APRIL APRIL         MEI         JUNI JUNI JUNI JUNI JUNI JUNI JUNI JUNI	0	0	0	<u> </u>	<u> </u>	2	<b>⊢</b>	2	2	2	<u> </u>	2	15	LMONG TIMUR
Kota         Total (Ton)         JAN         FEB         MAR         APRIL APRIL         MEI         JUNI JUNI JUNI JUNI JUNI JUNI JUNI JUNI	<u> </u>	<del></del>	2	2	0	2	2	ω	2	2	<u> </u>		20	LAANG MONGONDOW
Total (Ton)   JAN   FEB   MAR   APRIL   MEI   JUNI   JULI   AGT   SEPT   OKT   NOV   DES	<u> </u>	<b>F</b> *		<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	1	_	<u> </u>	⊢	0	11	NAHASA TENGGARA
Total	<u> </u>	2	2	2	<u></u>	2	2	2	2	<u></u>	<u>ш</u>	<b>—</b>	19	NAHASA SELATAN
Kebutuhan Pupuk (Ton)       Kebutuhan Pupuk (Ton)       Kebutuhan Pupuk (Ton)       Jan     FEB     MAR     APRIL     MEI     JUNI     JULI     AGT     SEPT     OKT     NOV     DES       36     3     3     3     3     3     3     3     3	2	ω	2	2	μ	2	ω	2	2	ω	ω	ω	30	NAHASA UTARA
Total Kebutuhan Pupuk (Ton)  (Ton) JAN FEB MAR APRIL MEI JUNI JULI AGT SEPT OKT NOV DI	ω	ω	ω	ω	ω_	ω	ω	ω	ω	ω	<u>ω</u>		36	NAHASA
Total Kebutuhan Pupuk (Ton)	DES	VOV	ОКТ	SEPT	AGT	JULI	INUL	MEI	APRIL	MAR	FEB	JAN	(Ton)	
					2	노 (	tuhan	Ket					Total	Kabupaten/Kota

(Ton)

: BUDIDAYA PERIKANAN : ORGANIK KTOR PUPUK

PUPUK : ORGANIK													(Ton)
Vabranta (Veta	Total					Keb	Kebutuhan Pupuk (Ton)	upuk (To	(u				
Nabupaten/ Nota	(Ton)	JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
V V H V I	00 9	0 20	0	0 50	0 50	03 0	0 50	0	0	0	0	0	0
	20,0	0,0	2,0	0,0	0,00	0,00	00,0	0,0	00,0	0,00	00,0	00,0	nc'n
VAHASA UTARA	2,00	0,50	0,50	00,00	00'0	0,50	0,50	1,00	1,00	1,00	00'0	00'0	00'0
VAHASA SELATAN	2,00	1,50	00'0	00'0	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	00,00	00,00
VAHASA TENGGARA	2,00	1,00	00'0	0,50	1,00	0,50	0,50	0,50	0,50	00,00	0,50	0,50	00,00
LAANG MONGONDOW	00'9	00'0	0,50	1,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	00,00
LMONG TIMUR	2,00	00'0	00'0	1,00	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	00,00
LMONG SELATAN	2,00	00'0	1,00	00'0	0,50	00'0	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50
LMONG UTARA	2,00	00,00	0,50	00'0	00'0	00'0	0,50	0,50	1,50	0,50	0,50	0,50	0,50
NGIHE	00'0	00,00	00'0	00,00	00'0	00'0	00'0	00'0	00'0	00'0	00'0	00'0	00'00
AUD	00'00	00'0	00'0	00'0	0,00	00'00	00'0	00'0	00'0	00'0	00'0	00'0	00,00
ARO	00'0	00,00	0,00	00'0	00'0	00'0	00'0	00'0	00'0	00'0	00'0	00'0	00,00
NADO	2,00	00'0	0,50	00,00	00'0	00'0	00'0	00'0	00'0	0,50	0,50	00,00	0,50
DNUG	00'0	00,00	00'0	00,00	00'0	00'0	00'0	00'0	00'0	00'00	00'0	0,00	00,00
MOHON	2,00	0,50	0,50	0,50	0,50	1,50	00'0	00'0	00'0	00'0	00'0	00,00	1,50
TAMOBAGU	2,00	0,50	0,50	0,50	0,50	00'00	0,50	00,00	00'0	00'0	0,50	1,50	0,50
JUMLAH	54,00	4,50	4,50	4,50	4,50	4,50	4,50	4,50	5,50	4,50	4,50	4,50	4,00

Pj. GUBERNUR SULAWESI UTARA,

SUMARSONO

MOHON UNTUK DITANDA TANGANI

SEKRETARIS DAERAH

Pj GUBERNUR

PENGOLAH
KEPALA BAGAN
PERUMDANGAUNDANGAN
KEPALA BIRO
HIKUM
KEPALA BIRO
PEREKONOMAN
ASISTEN
ASISTEN
PEMERINTAHAN DAN
KESELAHTERAAN RAKYAT